

FINANCIAL STATEMENT



PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim (tidak diaudit) tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ *Interim consolidated financial statements (unaudited) as of March 31, 2026 and for the three-month periods ended*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED)
AS OF MARCH 31, 2026 AND
FOR THE THREE MONTH ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-91	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADATANGGAL
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2026 DAN 2025**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2026
AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1. Nama | Jany Candra | Name |
| Alamat kantor | Gedung Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Profesor Doktor Satrio Kavling 18, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Apt Royale Springhill Lavender Tower 12 N, Kelurahan Pademangan Timur, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 5086 2055 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Title |
| 2. Nama | Armeza Farhansyah Umar | Name |
| Alamat kantor | Gedung Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Profesor Doktor Satrio Kavling 18, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Tebet Barat Dalam V, B/40, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | (021) 5086 2055 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Autopedia Sukses Lestari Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *The consolidated financial statements of PT Autopedia Sukses Lestari Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Autopedia Sukses Lestari Tbk dan Entitas Anaknya.
4. *We are responsible for the PT Autopedia Sukses Lestari Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2026/ Jakarta, April 27, 2026



40DANX034474556

Jany Candra
Presiden Direktur/
President Director

Armeza Farhansyah Umar
Direktur/
Director

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Unaudited)
As of March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	325.897.160.026	4	350.826.306.549	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	60.116.204.110	5, 31	69.314.212.612	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	334.197.029		3.518.807.316	Third parties
Persediaan kendaraan bekas	68.108.830.330	7	75.290.672.061	Used vehicle inventories
Investasi Surat Berharga	71.141.448.150	9	68.069.383.100	Investment in marketable securities
Aset lancar lainnya	22.523.988.539	8	6.422.366.831	Other current assets
Total Aset Lancar	548.121.828.184		573.441.748.469	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak penghasilan	3.148.623.936	18	885.061.515	Estimated claims for tax refund
Aset hak-guna, neto	68.825.642.214	11a	65.552.106.657	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	26.646.183.805	18	27.288.405.930	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	183.615.426.160	10	184.491.522.964	Fixed assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	-	10	115.729.688	Advances for purchase of fixed assets
Aset takberwujud, neto	39.245.437.444	12	40.258.135.748	Intangible assets, net
Goodwill	32.649.457.327	13	32.649.457.327	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	10.947.821.861	8	10.947.821.903	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	365.078.592.747		362.188.241.732	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	913.200.420.931		935.629.990.201	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	14,31	-	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.076.961.330	15, 31	777.678.784	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	67.563.159.789	16, 31	92.631.591.596	Third parties
Pihak berelasi	841.405.867	6, 31	1.315.962.237	Related parties
Utang Dividen	-	19	1.170.000.000	Dividend payable
Beban akrual	13.631.099.366	17, 31	15.980.911.637	Accrued expenses
Utang pajak	7.528.883.288	18	6.790.606.664	Taxes payable
Liabilitas sewa	6.953.157.466	11b, 31	1.075.349.694	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	112.311.699		97.601.883	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	97.706.978.805		119.839.702.495	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	15.509.554.004	11b, 31	17.779.469.623	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.955.382.151	27b	12.259.732.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	28.464.936.155		30.039.201.623	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	126.171.914.960		149.878.904.118	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Unaudited)
As of March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp16 per saham pada tanggal				Rp16 per share as of
31 Maret 2026 dan 31 Desember				March 31, 2026 and
2025;				December 31, 2025;
Modal dasar				Authorized -
– 40.625.000.000				40,625,000,000 shares
saham per 31 Maret dan				as of March 31, 2026
31 Desember 2025;				and December 31, 2025;
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 12.746.354.780				12,746,354,780 shares
saham per 31 Maret 2026 dan				as of March 31, 2026
31 Desember 2025	203.941.676.480	19	203.941.676.480	and December 31, 2025
Tambahan modal disetor	597.571.364.513	21	597.571.364.513	Additional paid-in capital
Saham treasury	(3.006.065.296)	19	-	Treasury shares
Dampak perubahan transaksi ekuitas				Effects of changes in equity
entitas anak	(144.356.590.368)	20	(144.356.590.368)	transactions of subsidiaries
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(2.614.801.665)	9	430.133.115	Other comprehensive loss (income)
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya				Appropriated for
untuk cadangan umum	6.000.000.000	19	6.000.000.000	general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	112.241.112.909		105.194.573.278	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners
kepada pemilik entitas induk	769.776.696.573		768.781.157.018	of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17.251.809.398	19	16.969.929.065	Noncontrolling interests
TOTAL EKUITAS	787.028.505.971		785.751.086.083	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	913.200.420.931		935.629.990.201	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Unaudited)
For Three-Month Ended
March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three-Month Periods ended March 31**

	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENDAPATAN	283.597.202.059	6,22	222.514.843.574	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(221.075.077.502)	6,23	(156.053.424.010)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	62.522.124.557		66.461.419.564	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.492.799.728)		(3.017.608.094)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(56.301.159.892)	6,24	(52.707.255.299)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	1.607.752.847	25	1.895.270.252	Other operating income, net
LABA OPERASI	5.335.917.784		12.631.826.423	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan, neto	5.314.738.013	26	6.392.023.240	Finance income, net
Pajak final	(914.804.876)		(1.162.328.225)	Final tax
Beban keuangan	(506.721.348)	6, 26	(439.229.927)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	9.229.129.573		17.422.291.511	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	(1.867.587.853)	18	(3.699.948.312)	Tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN	7.361.541.720		13.722.343.199	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(42.464.251)	27	142.134.634	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	9.341.963	18	(31.269.620)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual melalui penghasilan (rugi) komprehensif lain	(3.044.934.780)	9	(443.148.152)	Changes in fair value of financial assets available for sale through other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	(3.078.057.068)		(332.283.138)	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	4.283.484.652		13.390.060.061	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Unaudited)
For Three-Month Ended
March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	7.077.079.162	28	12.311.530.293	<i>The owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	284.462.558		1.410.812.906	<i>Noncontrolling interests</i>
Total	7.361.541.720		13.722.343.199	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	4.001.605.619		11.970.599.595	<i>The owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	281.879.033		1.419.460.466	<i>Noncontrolling interests</i>
Total	4.283.484.652		13.390.060.061	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,56	28	0,96	BASIC PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Unaudited)
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Unappropriated for General Reserve						
Saldo per 1 Januari 2025	203.941.676.480	597.571.364.513	5.500.000.000	77.152.988.047	(5.398.771.250)	(144.356.590.368)	734.410.667.422	15.814.152.685	750.224.820.107	<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	12.311.529.808	-	-	12.311.529.808	1.410.813.382	13.722.343.190	<i>Income for the period</i>
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	9	-	-	-	(443.148.152)	-	(443.148.152)	-	(443.148.152)	<i>Remeasurements of Investment in securities</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	27,18	-	-	102.217.059	-	-	102.217.059	8.647.950	110.865.009	<i>Remeasurements of employee benefits liability, net of tax</i>
Saldo per 31 Maret 2025	<u>203.941.676.480</u>	<u>597.571.364.513</u>	<u>5.500.000.000</u>	<u>89.566.734.914</u>	<u>(5.841.919.402)</u>	<u>(144.356.590.368)</u>	<u>746.381.266.137</u>	<u>17.233.614.017</u>	<u>763.614.880.154</u>	<i>Balance as of March 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Unaudited)
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Disetor/ Additional Paid in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Dampak perubahan transaksi ekuitas anak/ Effects of changes in equity transactions of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Retained Earnings Unappropriated for General Reserve						
Saldo per 1 Januari 2026	203.941.676.480	597.571.364.513	-	6.000.000.000	105.194.573.278	430.133.115	(144.356.590.368)	768.781.157.018	16.969.929.065	785.751.086.083	Balance as of January 1, 2026
Laba periode berjalan	-	-	-	-	7.077.079.162	-	-	7.077.079.162	284.462.558	7.361.541.720	Income for the period
Saham treasuri	19	-	(3.006.065.296)	-	-	-	-	(3.006.065.296)	-	(3.006.065.296)	Treasury shares
Pengukuran kembali atas investasi pada surat berharga	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurements of Investment in securities
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak	18, 27	-	-	-	(30.539.531)	(3.044.934.780)	-	(3.075.474.311)	(2.582.225)	(3.078.056.536)	Remeasurements of employee benefits liability, net of tax
Saldo per 31 Maret 2026	203.941.676.480	597.571.364.513	(3.006.065.296)	6.000.000.000	112.241.112.909	(2.614.801.665)	(144.356.590.368)	769.776.696.573	17.251.809.398	787.028.505.971	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
(Tidak Diaudit)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
31 Maret 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (Unaudited)
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Three month ended March 31**

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	262.927.852.534		264.581.801.780	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(30.471.568.270)		(27.234.588.276)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(206.423.700.308)		(176.105.173.160)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasi	(17.707.035.995)		(24.298.015.802)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.030.083.237		2.832.342.116	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(17.581.731.826)		(16.023.267.517)	Payments for corporate income taxes
Pembayaran imbalan karyawan	(161.314.758)	27	(50.043.500)	Payment of employee benefits
Kas neto digunakan dari aktivitas operasi	(6.387.415.386)		23.703.055.641	Net cash used by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	23.657.689	10	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(2.706.190.870)	10, 33	(5.511.298.762)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	215.711.899	10	(720.922.223)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1.178.580.625)	12	(941.972.039)	Acquisition of intangible assets
Penambahan investasi pada surat berharga, neto	(3.072.065.050)	9	443.148.150	Addition of investment in marketable securities, net
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6.717.466.957)		(6.731.044.874)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman bank	-	14	19.896.771.274	Proceed from short term debt
Pembayaran liabilitas sewa	(8.818.198.884)	11b	(3.763.710.441)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham tresuri	(3.006.065.296)	19	-	Proceeds from sales (purchases) of treasury shares
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11.824.264.180)		16.133.060.833	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(24.929.146.523)		33.105.071.600	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	350.826.306.549		238.703.299.039	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	325.897.160.026	4	271.808.370.639	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 93 tanggal 18 November 2013. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 18 Februari 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 109 tanggal 17 Juni 2025, mengenai perubahan pasal 19 terkait tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi. Perubahan terakhir ini telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0183434 tanggal 14 Juli 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan eceran mobil baru, mobil dan motor bekas, melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, penerbitan piranti lunak, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi bisnis serta broker bisnis dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021 dan memiliki penyertaan saham secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, PT JBA Indonesia, PT Autopedia Sukses Gadai dan PT Autopedia Gadai Jabar.

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. The company's establishment

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk. (the "Company") was established based on the notarial deed No. 93 of Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si. dated November 18, 2013. The Company's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-06696.AH.01.01.Tahun 2014 dated February 18, 2014. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendments to the Company's Articles of Association were by notarial deed No. 109 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated June 17, 2025, concerning, among others, the changes to article 19 concerning the duties, responsibilities and authorities of the board of directors. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0183434 dated July 14, 2025.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, for now, the scope of the Company's activities comprises retail trade of new cars, used cars and motorbikes, through media for various other goods, software publishing, web portal and/or digital platform with commercial purposes and business consulting activities, also business broker and holding company activities.

The Company started its commercial operations in 2021 and has a direct and indirect investing shares in subsidiaries, PT JBA Indonesia, PT Autopedia Sukses Gadai and PT Autopedia Gadai Jabar.

The Company's head office is located at Kuningan City, Lantai UG-56, Jl. Prof. Dr. Satrio Kavling 18, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tahun 2022, Perusahaan menawarkan 2.549.271.000 saham, atau 20,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp256 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan nilai nominal Rp16 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21). Berdasarkan surat keputusan No. AHU-0055032.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.746.354.780 saham.

c. Struktur entitas anak

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

In 2022, the Company offered 2,549,271,000 shares, or 20.00% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp256 per share. The offering shares are shares with nominal value of Rp16 per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statements of financial position (Notes 21). Based on decision letter No. AHU-0055032.AH.01.02. Tahun 2021 dated October 6, 2021, the registration of the Company's shares in the Indonesian Stock Exchange were declared effective. The number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange was 12,746,354,780 shares.

c. Structure of the subsidiaries

Perusahaan/ Company	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ Domicile and year of commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
		31 Maret / March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Ownership</u>					
PT JBA Indonesia ("JBAI") Balai lelang/Auction	Jakarta, 2011	92,20	92,20	430.109	465.109
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") Pegadaian/Pawning	Jakarta, 2023	99,99	99,99	50.390	50.321
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>					
Melalui PT Autopedia Sukses Gadai /Through PT Autopedia Sukses Gadai					
PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ") Pegadaian/Pawning	Jakarta, 2024	99,99	99,99	2.132	2.221

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT JBA Indonesia (“JBAI”)

Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 368 tanggal 20 November 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0072770.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 23 November 2023 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0146048 tanggal 23 November 2023 dan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0188506 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham JBAI telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Mitsui & Co., Ltd. bermaksud untuk menjual dan Perusahaan bermaksud untuk membeli 1.053 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 yang merupakan 7,80% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam JBAI. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi pembelian saham Mitsui & Co., Ltd. senilai Rp19.999.999.999 sehingga kepemilikan Perusahaan pada JBAI berubah dari 84,40% menjadi 92,20%.

PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)

Berdasarkan Akta Notaris Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 30 Januari 2024, para pemegang saham ASG, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000.000 lembar saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp7.500.000.000 menjadi sebesar Rp17.500.000.000, dengan menerbitkan 10.000.000 lembar saham baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0007200.AH.01.02. TAHUN 2024 tanggal 31 Januari 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-00239307 tertanggal 31 Januari 2024.

1. GENERAL (continued)

a. Structure of the subsidiaries (continued)

PT JBA Indonesia (“JBAI”)

Based on Notarial Deed of Transfer of Shares Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 368 dated November 20, 2023 has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0072770.AH.01.02.TAHUN 2023 dated November 23, 2023 and has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- AH.01.03-0146048 dated November 23, 2023, and Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0188506 dated November 23, 2023, JBAI's shareholders have approved the following decision:

- *Mitsui & Co., Ltd. intends to sell and the Company intends to purchase 1,053 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 which constitutes 7.80% of the total issued and fully paid shares in JBAI. The Company has made a payment for the purchase of Shares of Mitsui & Co., Ltd. amounting to Rp19,999,999,999 so the Company's ownership in JBAI to change from 84.40% to 92.20%.*

PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”)

Based on notarial deed No. 02 of Early Gresiria Taher, S.H., M.Kn., dated January 30, 2024, the ASG Shareholder's approved the increase of the authorized capital from Rp10,000,000,000 consist of 10,000,000 shares to Rp25,000,000,000 consist of 25,000,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp7,500,000,000 to Rp17,500,000,000 by issued 10,000,000 new shares, which be taken up entirely by The Company. This capital increase has received approval from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0007200. AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 31, 2024 has been accepted and recorded by the Ministry of Law in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00239307 dated January 31, 2024.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Meiliana Anggelia, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 30 Juni 2025, para pemegang saham ASG, menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000.000 lembar saham menjadi sebesar Rp50.000.000.000 yang terbagi atas 50.000.000 lembar saham. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp17.500.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000, dengan menerbitkan 32.500.000 lembar saham baru, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0043054.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 2 Juli 2025 dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0172597 tertanggal 2 Juli 2025.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas transaksi penambahan saham ASG.

PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")

Berdasarkan Akta Notaris Lindia Halim, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 9 Februari 2024, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0014456.AH.01.01 TAHUN 2024. Perusahaan dan ASG, entitas anak, mendirikan AGJ yang berkedudukan di Kota Depok. AGJ bergerak dalam bidang aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun, dengan kegiatan usaha meliputi: penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai, penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan fidusia, pelayanan jasa titipan barang berharga, pelayanan jasa taksiran, kegiatan lain yang tidak terkait usaha pegadaian yang memberikan pendapatan berdasarkan komisi (*fee based income*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan di bidang jasa keuangan, dan/atau kegiatan usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the subsidiaries (continued)

PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") (continued)

Based on notarial deed No. 5 of Meiliana Anggelia, S.H., M.Kn., dated June 30, 2025, the ASG Shareholder's approved the increase of the authorized capital from Rp25,000,000,000 consist of 25,000,000 shares to Rp50,000,000,000 consist of 50,000,000 shares. The shareholders also approve the increase in issued and paid up capital from Rp17,500,000,000 to Rp50,000,000,000 by issued 32,500,000 new shares, which be taken up entirely by The Company. This capital increase has received approval from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0043054.AH.01.02. TAHUN 2025 dated July 2, 2025 and has been accepted and recorded by the Ministry of Law in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0172597 dated July 2, 2025.

The Company has made a payment for the issued of Shares of ASG.

PT Autopedia Gadai Jabar ("AGJ")

*Based on notarial deed No. 06 of Lindia Halim, S.H., M.Kn., dated February 9, 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0014456.AH.01.01 TAHUN 2024. The Company and ASG, an subsidiaries, established AGJ, domiciled in Depok. AGJ operates in Finance Activities, Non - Insurance and Pension Fund, with business activities including: distribution of loan money with collateral based on pawn law, distribution of loan money with collateral based on fiduciary, valuable goods custody services, appraisal services, other activities not related to the pawn business which provide income based on commission (*fee based income*) throughout it does not conflict with laws and regulations in the financial services sector, and/or other business activities with approval from the Financial Services Authority.*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Autopedia Gadai Jabar (“AGJ”) (lanjutan)

Modal dasar AGJ berjumlah Rp10.000.000.000, terbagi atas 10.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000, dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 2.500.000 lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp2.500.000.000.

PT Autopedia Gadai Jabar telah memperoleh izin operasional sebagai perusahaan pergadaian dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-17/PL.02/2025 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pergadaian tanggal 26 Februari 2025.

d. Karyawan, dewan komisaris, dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Erida
Prodjo Sunarjanto SP
Selvy Monalisa

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi:
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Jany Candra
Kazuhiro Shioyama
Armeza Farhansyah Umar

Board of Directors:
President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak (“Grup”) memiliki masing-masing sebanyak 203 dan 212 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries (“the Group”) has a total of 203 and 212 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Adi Sarana Armada Tbk. dan PT Adi Dinamika Investindo.

e. Parent and ultimate parent

The Company’s parent and ultimate parent company are PT Adi Sarana Armada Tbk. and PT Adi Dinamika Investindo, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2w di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

1. GENERAL (continued)

f. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors April 27, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which represents the functional currency of the Group.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2w.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

**c. Current and non-current classification
(continued)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Kombinasi bisnis dan goodwill

d. Business combination and goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

d. Business combination and goodwill (continued)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination and goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business combination and goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Pengukuran nilai wajar

Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Fair value measurement

The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan kendaraan bekas dinyatakan sebesar nilai perolehan kendaraan tersebut termasuk dengan biaya-biaya yang timbul akibat perolehan kendaraan tersebut. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature using the straight-line method.

i. Inventories

Inventories consist of used vehicle inventories is stated at the acquisition value of the vehicle including all the costs that were incurred due to the acquisition of the vehicle. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Grup pada periode perolehan.

Setelah tanggal perolehan, Grup melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan goodwill atau aset tetap.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

**Taksiran masa manfaat (Tahun)
Estimated useful life (Years)**

Bangunan	10	Building
Pengembangan bangunan	4 - 10	Building infrastructure
Kendaraan kantor	8	Office vehicle
Peralatan komputer	4	Computer equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan bengkel	4	Workshop equipment
Perlengkapan bangunan	4	Building supplies

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa

Grup menilai pada saat inepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	1 – 15	<i>Buildings</i>
Kendaraan sewa	1 – 5	<i>Leased vehicles</i>

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) *Right-of-use assets*

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 11).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam sewa (lihat Catatan 11).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

i) Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 11).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in leases (see Note 11).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as lessees (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (which is at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember 2025) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31, 2025) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

o. Revenue and expense recognition

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Saldo kontrak

- Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan lelang diakui sebesar persentase tertentu dari nilai lelang, ketika entitas anak telah berhasil menjual mobil lelang. Pendapatan administrasi lelang merupakan pendapatan dari pendaftaran peserta lelang. Pendapatan penjualan kendaraan bekas diakui pada saat kendaraan telah diserahkan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Contract balances

- Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

The auction fee is recognized on certain percentage of the total auction price, when the subsidiary has sold the auction car successfully. Auction administration fee is registration revenue from auction participants. Revenue from sales of used vehicles is recognized when the vehicle is delivered to the customer.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", or ("UUCK")). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi Grup dibebankan pada saat terjadinya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode projected unit credit dengan metode yang disederhanakan dimana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits

The Group provides additional provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", or ("UUCK")). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on plan asset, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset);
- iii. Any change in the effect of asset ceiling, excluding amounts included in net interest on net defined liability (asset).

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized in retained earnings as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

In addition, the Group provides defined contribution pension plan for all eligible permanent employees. The funded pension contributions consist of the Group's portion computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's portion computed at 2.4% of the employee's gross salary. Contribution of the Group is charged to current operations as incurred.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the projected unit credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The current service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in current year profit or loss

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan kompensasi kepada pekerja perjanjian kerja waktu tertentu ("PKWT") selain program dana pensiun di atas untuk memenuhi kompensasi yang harus dibayar kepada pekerja PKWT sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Kompensasi ini di catat sebagai biaya yang masih harus dibayar pada Catatan 17.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp16.993 dan Rp16.162.

r. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

The Group also provides additional provisions for compensation to Contract Employee ("PKWT") on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet the compensation to be paid to PKWT workers under Collective Labor. This compensation is recorded as accrued expenses in Note 17.

q. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At March 31, 2026 and December 31, 2025 the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp16,993 and Rp16,162.

r. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

r. Taxation (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas-entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i) when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT AUTOPEdia SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEdia SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212.

s. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified at initial recognition to be subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

At initial recognition, the Group measures financial assets at their fair value plus transaction costs, except for financial assets that are measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient, are measured at the transaction price as determined in accordance with PSAK 115: Revenue from contracts with customers."

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset lain-lain - uang jaminan.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other assets - deposits.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 7 - 28 hari dari tanggal jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 7 - 28 days past due.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 7 - 28 hari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitasnya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, pinjaman jangka pendek, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 7 - 28 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, short-terms loan, accrued expense and lease liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

- (i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Laba per saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 29, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 29, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

v. Changes in accounting policies

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 April 2026:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrument
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 27, 2026:

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan (lanjutan)

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability – Disclosures (continued)

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 18.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan pada PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan goodwill (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill (continued)

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 13.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas - Rupiah	58.686.110	53.547.300
Kas di bank - Pihak ketiga Rekening Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	76.539.596.070	49.335.391.605
PT Bank Central Asia Tbk.	30.096.624.939	41.128.038.704
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.178.776.720	23.941.223.626
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	5.288.427.435	6.061.766.752
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.230.638.494	25.281.591
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	684.410.258	961.056.971
Sub-total	127.018.473.916	121.452.759.249
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Jago Tbk.	50.000.000.000	45.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	40.000.000.000	33.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	33.000.000.000	50.500.000.000
PT Bank Panin Tbk.	-	45.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	20.000.000.000	22.000.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20.000.000.000	-
PT Bank Hibank Indonesia	13.000.000.000	11.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	12.500.000.000	12.500.000.000
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	320.000.000	320.000.000
Sub-total	198.820.000.000	229.320.000.000
Total	325.897.160.026	350.826.306.549

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand - Rupiah
Cash in banks - Third parties Rupiah account
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Others (below Rp300,000,000 each)
Sub-total
Time deposits - Rupiah
PT Bank Jago Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Panin Tbk.
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada 31 Maret 2026 dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,50% sampai dengan 7,00% (2025: dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,50% sampai dengan 7,50%).

The annual interest rates on the time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 2.50% to 7.00% in March 31, 2026 (2025: denominated in Rupiah ranging from 2.50% to 7.50%).

Semua rekening bank ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed at third parties banks.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral and its use is restricted.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Pihak ketiga	60.116.204.110

Semua saldo piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Belum jatuh tempo	43.110.620.250
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	7.967.803.970
31 - 60 hari	2.187.639.190
61 - 90 hari	269.171.900
Lebih dari 90 hari	6.580.968.800
Total	60.116.204.110

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Lihat Catatan 31 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	69.314.212.612	<i>Third parties</i>

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Details of aging of trade are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	53.625.859.862	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 60 days</i>
		<i>61 - 90 days</i>
		<i>Over 90 days</i>
Total	69.314.212.612	Total

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no trade receivables pledged as collateral.

Based on the review as of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is not required.

See Note 31 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disetujui para pihak. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of their business, has engaged in transactions with related parties, which are conducted under terms and conditions agreed upon by the parties. The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties		Jenis Transaksi/ Nature of Transactions		
Entitas induk/ Parent entity					
PT Adi Sarana Armada Tbk. ("ASSA")			Jasa lelang, sewa kendaraan, sewa lahan, sewa bangunan dan beban antar perusahaan, pembelian kendaraan bekas Auction services, lease of vehicles, lease of land, lease of buildings and intercompany charges, purchases of used car		
Entitas sependangali/ Entities under common control					
PT Duta Mitra Solusindo ("DMS")			Jasa pemakaian juru mudi/ Driving services fee		
PT Tri Adi Bersama ("TAB")			Pembelian perlengkapan kantor/ Purchase office supplies		
PT Daya Adicipta Medika ("DAM")			Pembayaran pemeriksaan kesehatan/ Medical check-up payment		
PT Triputra Investindo Arya ("TIA")			Pembayaran lisensi software akuntansi/ Payment of accounting software license		
PT Logika Sarana Teknologi ("LST") (sebelumnya Rekayasa Teknologi Kargo ("RTK") / previously Rekayasa Teknologi Kargo ("RTK"))			Pembayaran pengembangan aset takberwujud/ Payment of intangible asset development		
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas sewa (Catatan 11b)					Lease liabilities (Note 11b)
Entitas induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk.	10.782.143.681	8.815.189.449	8,55%	5,88%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Total	10.782.143.681	8.815.189.449	8,55%	5,88%	Total
Beban akrual (Catatan 17)					Accrued expense (Note 17)
Entitas induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk.	-	1.219.716	0,00%	0,00%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Entitas sependangali					Entity under common control
PT Tri Adi Bersama	349.515	728.013	0,00%	0,00%	PT Tri Adi Bersama
PT Daya Adicipta Medika	-	990.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Medika
PT Logika Sarana Teknologi	75.295.000	-	0,06%	0,00%	PT Logika Sarana Teknologi
Total	75.644.515	2.937.729	0,06%	0,00%	Total
Utang lain-lain					Other payable
Entitas induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk.	5.860.285	12.308.040	0,00%	0,01%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Entitas sependangali					Entity under common control
PT Triputra Investindo Arya	-	1.278.189.372	0,00%	0,85%	PT Triputra Investindo Arya
PT Logika Sarana Teknologi	803.979.475	23.484.825	0,64%	0,02%	PT Logika Sarana Teknologi
PT Daya Adicipta Medika	4.290.000	1.980.000	0,00%	0,00%	PT Daya Adicipta Medika
PT Duta Mitra Solusindo	27.276.107	-	0,02%	0,00%	PT Duta Mitra Solusindo
Total	841.405.867	1.315.962.237	0,09%	0,88%	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan (%) / Percentage to Total Respective Income (%)		
	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Pendapatan (Catatan 22)					Revenues (Note 22)
Entitas induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk.	639.204.868	2.394.111.381	0,23%	1,08%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Total	639.204.868	2.394.111.381	0,23%	1,08%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Respective Income or Expenses (%)		
	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)					Cost of revenues (Note 23)
Entitas induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk.	100.668.000.000	89.297.000.000	45,54%	57,22%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Entitas induk					Parent entity
PT Adi Sarana Armada Tbk.	3.589.873.870	3.179.398.306	6,38%	6,01%	PT Adi Sarana Armada Tbk.
Entitas sependengali					Entity under common control
PT Logika Sarana Teknologi	572.000.000	-	1,02%	0,00%	PT Logika Sarana Teknologi
PT Triputra Investindo Arya	3.000.000	-	0,01%	0,15%	PT Triputra Investindo Arya
PT Duta Mitra Solusindo	24.602.067	31.230.888	0,04%	0,05%	PT Duta Mitra Solusindo
PT Tri Adi Bersama	2.563.153	13.134.832	0,00%	0,02%	PT Tri Adi Bersama
PT Daya Adicipta Medika	5.610.000	7.590.000	0,01%	0,01%	PT Daya Adicipta Medika
Total	607.775.220	51.955.720	1,08%	0,23%	Total

Beban remunerasi bagi manajemen kunci Grup yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Total remunerations paid to the Group's key management, consisting of the Boards of Commissioners and Directors, for the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Dewan komisaris dan direksi			Board of commissioners and directors
Imbalan kerja jangka pendek	5.845.191.264	3.122.313.419	Short-term employee benefits
Total	5.845.191.264	3.122.313.419	Total

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS

7. USED VEHICLE INVENTORIES

Rincian persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

Details of used vehicle inventories are as follows:

	31 Maret / March 31, 2025	31 Desember / December 31, 2025	
Persediaan kendaraan bekas			Used vehicle inventories
Kendaraan roda empat	67.772.112.932	74.865.621.068	Four-wheeled vehicles
Kendaraan roda dua	336.717.398	425.050.993	Two-wheeled vehicles
Total	68.108.830.330	75.290.672.061	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN KENDARAAN BEKAS (lanjutan)

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Saldo awal tahun	75.290.672.061
Penambahan selama tahun berjalan	202.787.265.188
Penjualan (Catatan 23)	(209.969.106.919)
Saldo akhir tahun	68.108.830.330

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan kendaraan bekas yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan kendaraan bekas.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap *property all risk insurance* dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp62.100.000.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	17.577.409.311
Pendapatan belum ditagih	2.045.702.369
Uang muka kepada pemilik barang lelang	1.173.504.947
Asuransi dibayar di muka	1.727.371.912
Pajak dibayar di muka pasal 21	-
Total	22.523.988.539

Rincian aset tidak lancar lainnya sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.000.000.000
Deposit yang dapat dikembalikan	947.821.861
Total	10.947.821.861

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh ASG, pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp10.000.000.000 (2025: Rp10.000.000.000) (Catatan 14).

7. USED VEHICLE INVENTORIES (continued)

The movements of used vehicle inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	66.692.107.174	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	688.907.800.061	Additions during the year
Penjualan (Catatan 23)	(680.309.235.174)	Sales (Note 23)
Saldo akhir tahun	75.290.672.061	Balance at end of year

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no used vehicle inventories pledged as collateral.

Based on review of inventories at year end, the Company's management believes that no allowance for decrease in market values and obsolete used vehicle inventories is necessary.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all inventories are insured against property all risk insurance and other risks under blanket policies with a total aggregate coverage of Rp62,100,000,000, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Details of advances and prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	3.648.053.753	Prepaid expenses and other advances
Pendapatan belum ditagih	-	Accrued revenue
Uang muka kepada pemilik barang lelang	1.898.263.349	Advance to auction owners
Asuransi dibayar di muka	868.032.446	Prepaid insurances
Pajak dibayar di muka pasal 21	8.017.283	Prepaid Income tax article 21
Total	6.422.366.831	Total

Details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.000.000.000	Restricted cash
Deposit yang dapat dikembalikan	947.821.903	Refundable deposits
Total	10.947.821.903	Total

Restricted cash is cash used as collateral for bank loan facility obtained by a ASG, as of March 31, 2025 amounting to Rp10,000,000,000 (2025: Rp10,000,000,000) (Note 14).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. INVESTASI SURAT BERHARGA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki investasi pada surat utang negara ("SUN") dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Nilai pokok surat berharga	71.141.448.150	68.069.383.100	<i>Securities face value</i>
Total	71.141.448.150	68.069.383.100	Total

Rincian investasi pada surat berharga pada 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

<u>Tipe/ Type</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Bunga kupon/ Coupon interest (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount (Rp)</u>
Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	15 Feb 2033 – 15 July 2054/ <i>Feb 15, 2033 – July 15, 2054</i>	6,750% - 7,500%	Rp71.141.448.150
Total			Rp71.141.448.150

Rincian investasi pada surat berharga pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Tipe/ Type</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Bunga kupon/ Coupon interest (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount (Rp)</u>
Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	15 Feb 2033 – 15 July 2054/ <i>Feb 15, 2033 – July 15, 2054</i>	6,500% - 7,500%	Rp68.069.383.100
Total			Rp68.069.383.100

Pada tahun berjalan 2026, peringkat surat utang negara yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BAA2.

Manajemen beryakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi surat berharga tidak diperlukan.

Laba (rugi) belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar investasi surat berharga pada tahun 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 masing-masing sebesar (Rp3.044.934.780) dan (Rp443.148.152) disajikan pada penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian.

Investasi pada surat berharga dalam surat utang negara dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh AGJ (Catatan 14).

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, Company have investment in government debt securities ("GDS") using Rupiah currency, which are measured at amortized cost, with the following details:

Details of investment in securities in March 31, 2026 is as follows:

Details of investment in securities in 2025 is as follows:

On the current year of 2026, government debt securities rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Service Authority is BAA2.

Management believes that an allowance of impairment losses for investment in marketable securities is considered unnecessary.

Unrealized gain (loss) on changes in fair value of investment in marketable securities in March 31, 2026 and March 31, 2025 amounted to (Rp3,044,934,780) and (Rp443,148,152) were presented in consolidated other comprehensive income (loss).

Investment in marketable securities in the form of government debt securities is used to collateral for bank loan facility obtained by AGJ (Note 14).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Maret/March 31, 2026						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Biaya perolehan</i>						<i>Cost</i>
Keperilakuan langsung						Direct ownership
Tanah	127.316.145.142	-	-	-	127.316.145.142	Land
Bangunan	9.965.510.837	126.575.000	-	-	10.092.085.837	Building
Pengembangan gedung sewa	46.709.323.497	215.773.063	-	39.169.200	46.964.265.780	Building infrastructure
Kendaraan kantor	901.056.351	-	-	-	901.056.405	Office vehicle
Peralatan komputer	23.620.929.263	582.397.800	222.964.360	-	23.980.362.704	Computer equipment
Peralatan kantor	31.195.620.335	534.912.356	40.578.955	11.642.473	31.701.596.209	Office equipment
Peralatan bengkel	45.064.612	3.884.902	-	-	48.949.519	Workshop equipment
Perlengkapan bangunan	592.936.608	-	-	-	592.936.608	Building supplies
Aset dalam penyelesaian	2.040.666.438	1.242.647.664	-	(50.811.673)	3.232.502.428	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	242.387.253.083	2.706.190.805	263.543.315	-	244.829.900.632	Total Cost
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>
Keperilakuan langsung						Direct ownership
Bangunan	3.151.384.671	248.316.297	-	-	3.399.700.968	Building
Pengembangan gedung sewa	12.452.444.866	1.505.276.037	-	-	13.957.720.904	Building infrastructure
Kendaraan kantor	73.488.586	27.801.966	-	-	101.290.553	Office vehicle
Peralatan komputer	11.496.007.060	409.533.268	207.775.963	-	11.697.764.366	Computer equipment
Peralatan kantor	30.297.023.305	1.334.194.394	38.036.923	-	31.593.180.776	Office equipment
Peralatan bengkel	22.137.038	2.884.394	-	-	25.021.431	Workshop equipment
Perlengkapan bangunan	403.244.593	36.550.881	-	-	439.795.474	Building supplies
Total Akumulasi Penyusutan	57.895.730.119	3.564.557.237	245.812.886	-	61.214.474.472	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	184.491.522.964				183.615.426.160	Carrying Amount
31 Desember/December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Biaya perolehan</i>						<i>Cost</i>
Keperilakuan langsung						Direct ownership
Tanah	127.316.145.142	-	-	-	127.316.145.142	Land
Bangunan	9.080.647.076	1.134.863.751	249.999.990	-	9.965.510.837	Building
Pengembangan gedung sewa	29.716.599.566	8.400.307.036	2.664.000	8.595.080.895	46.709.323.497	Building infrastructure
Kendaraan kantor	69.329.651	831.726.700	-	-	901.056.351	Office vehicle
Peralatan komputer	23.488.872.735	557.842.854	425.786.326	-	23.620.929.263	Computer equipment
Peralatan kantor	28.801.349.816	2.302.188.137	111.838.920	203.921.302	31.195.620.335	Office equipment
Peralatan bengkel	36.757.932	8.306.680	-	-	45.064.612	Workshop equipment
Perlengkapan bangunan	592.936.608	-	-	-	592.936.608	Building supplies
Aset dalam penyelesaian	4.438.214.104	6.402.405.181	950.650	(8.799.002.197)	2.040.666.438	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	223.540.852.630	19.637.640.339	791.239.886	-	242.387.253.083	Total Cost
<i>Akumulasi penyusutan</i>						<i>Accumulated depreciation</i>
Keperilakuan langsung						Direct ownership
Bangunan	2.271.227.221	934.198.544	54.041.094	-	3.151.384.671	Building
Pengembangan gedung sewa	7.177.295.002	5.277.146.073	1.996.209	-	12.452.444.866	Building infrastructure
Kendaraan kantor	50.552.901	22.935.685	-	-	73.488.586	Office vehicle
Peralatan komputer	10.022.729.814	1.823.351.717	350.074.471	-	11.496.007.060	Computer equipment
Peralatan kantor	25.289.948.280	5.104.812.830	97.737.805	-	30.297.023.305	Office equipment
Peralatan bengkel	12.690.199	9.446.839	-	-	22.137.038	Workshop equipment
Perlengkapan bangunan	255.010.463	148.234.130	-	-	403.244.593	Building supplies
Total Akumulasi Penyusutan	45.079.453.880	13.320.125.818	503.849.579	-	57.895.730.119	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	178.461.398.750				184.491.522.964	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of March 31, 2026, and December 31, 2025, there are no fixed assets pledged as collateral.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp24.728.729.413 dan Rp19.147.912.112.

Total cost of fixed assets that were fully depreciated but still being used as of March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp24,728,729,413 and Rp19,147,912,112, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp3.564.557.246 dan Rp13.320.125.218 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

Aset tetap Grup telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, kecelakaan, kehilangan dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang termasuk didalamnya, bangunan beserta isi dan peralatannya, dan stok yang berada di dalam area diasuransikan dengan total nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp622.232.732.874 dan Rp623.463.432.874 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Menurut pendapat manajemen Grup, jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Mutasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal	115.729.688
Penambahan selama periode berjalan	13.432.500
Reklasifikasi ke aset tetap selama periode berjalan	(129.162.188)
Saldo akhir	-

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 March 2026/ March 31, 2026
Harga jual	11.456.509
Nilai tercatat	-
Laba (Rugi) pelepasan aset tetap	11.456.509

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di Kalideres, yang akan berakhir pada tahun 2040 sampai 2041.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp3.564.557.246 and Rp13.320.125.218, respectively, are recorded as part of "General and Administrative Expenses" account (Note 24).

The Group's fixed assets are insured on some third parties insurance companies against losses from fire, earthquake, accident, lost and other risks under blanket policies which includes, building and its contents and equipment, and stocks within the premises are insured with a total aggregate coverage of Rp622.232.732.874 and Rp623,463,432,874 of March 31, 2026 and December 31, 2025 respectively. In the opinion of the Group's management, such amount of insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

The movements of advances for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	469.650.461	<i>Beginning balance</i>
	115.729.688	<i>Additions during the period</i>
	(469.650.461)	<i>Reclassification to fixed assets during the period</i>
	115.729.688	<i>Ending balance</i>

Deduction of fixed assets related to disposals of fixed assets with details as follows:

	31 March 2025/ December 31, 2025	
	-	<i>Proceeds</i>
	(8.990.965)	<i>Carrying amount</i>
	(8.990.965)	<i>Gain (Loss) on fixed assets disposals</i>

As of December 31, 2025, the Company has several Rights to Build certificates ("HGB") which are located in Kalideres, which will expire from 2040 until 2041.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 236, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

2026			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	3.220.265.427	85,00%	30 April 2026 – 31 Mei 2026 / April 30, 2026 – May 31, 2026
			Building
2025			
	Jumlah/ Amount	%	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	2.040.666.438	85,00%	13 Januari 2026 – 31 Maret 2026 / January 13, 2026 – March 31, 2026
			Building

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 236, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's fixed assets.

The details and estimated percentage of completion of construction in progress is as follows:

11. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2026			
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2026	61.266.137.852	4.285.968.805	65.552.106.657
Penambahan, net	8.146.094.485	1.636.790.948	9.782.885.432
Beban penyusutan	(5.867.383.352)	(699.422.067)	(6.509.349.876)
Nilai tercatat, 31 Maret 2026	63.544.848.997	5.280.793.217	68.825.642.214
			Balance as of January 1, 2026 Additions, nett Depreciation expense Carrying value of March 31, 2026
31 Desember/ December 31, 2025			
	Lahan dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2025	53.458.712.357	4.477.095.098	57.935.807.455
Penambahan, net	30.862.489.406	2.680.697.115	33.543.186.521
Beban penyusutan	(23.055.063.911)	(2.871.823.408)	(25.926.887.319)
Nilai tercatat, 31 Desember 2025	61.266.137.852	4.285.968.805	65.552.106.657
			Balance as of January 1, 2025 Additions, nett Depreciation expense Carrying value of December 31, 2025

11. LEASES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets are as follow:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal	18.854.819.317
Penambahan, neto	5.099.717.043
Beban bunga (Catatan 26)	504.720.610
Pembayaran	(1.996.545.500)
Saldo akhir	22.462.711.470

Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Bagian jangka pendek	6.953.157.414
Bagian jangka panjang	15.509.554.056
Total	22.462.711.470

Rincian liabilitas sewa antara pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Pihak berelasi (Catatan 6)	10.782.143.681
Pihak ketiga	11.680.567.789
Total	22.462.711.470

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 24)	6.509.349.876
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 26)	504.720.610
Total	7.014.070.486

11. LEASES (continued)

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	9.225.472.375	<i>Beginning balance</i>
	19.530.417.914	<i>Additions, net</i>
	1.847.248.764	<i>Interest expense (Note 26)</i>
	(11.748.319.736)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	18.854.819.317	<i>Ending balance</i>

The presentation in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1.075.349.694	<i>Current portion</i>
	17.779.469.623	<i>Non-current portion</i>
Total	18.854.819.317	<i>Total</i>

Details of lease liabilities with related parties and third parties are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	8.815.189.449	<i>Related party (Note 6)</i>
	10.039.629.868	<i>Third parties</i>
Total	18.854.819.317	<i>Total</i>

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	5.679.293.527	<i>Depreciation expense of right-of-use assets (Note 24)</i>
	207.858.776	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 26)</i>
Total	5.887.152.303	<i>Total</i>

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan nilai yang berkaitan dengan sewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Pembayaran beban keuangan	(504.720.610)	(207.858.776)	Payments of finance charges
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa	(8.818.198.884)	(1.731.677.999)	Payments of lease liabilities
Total	(9.322.919.494)	(1.939.536.775)	Total

11. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Statement of cash flows presents the value related to leases are as follows: (continued)

12. ASET TAKBERWUJUD

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Harga perolehan	89.898.811.136	85.940.203.161	Acquisition cost
Penambahan	1.178.580.625	3.958.607.975	Additions
Akumulasi amortisasi	(51.831.954.317)	(49.640.675.388)	Accumulated amortization
Nilai tercatat	39.245.437.444	40.258.135.748	Carrying value

12. INTANGIBLE ASSETS

Saldo aset takberwujud dengan umur terbatas merupakan nilai tercatat atas perangkat lunak yang dipakai oleh Grup dan data pelanggan yang diperoleh Perusahaan melalui transaksi akuisisi JBAI. Aset takberwujud tersebut diamortisasi selama 4 - 10 tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, total beban amortisasi masing-masing sebesar Rp2.191.278.929 dan Rp8.808.046.269 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 24).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, seperti yang disyaratkan dalam PSAK 236, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud Grup.

Intangible assets with finite useful life represents the carrying value of the software used by the Group and customer data obtained by Company from acquisition transaction to JBAI. These intangible assets are being amortized for 4 - 10 years. For the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025, the amortization expenses amounted to Rp2,191,278,829 dan Rp8,808,046,269, respectively, included in "General and Administrative Expenses" (Note 24).

Based on the evaluation of the Group's management, as required by PSAK 236, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Group's intangible assets.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke UPK berikut ini pada tanggal akuisisi:

UPK	2026	2025	CGU
PT JBA Indonesia	32.649.457.327	32.649.457.327	PT JBA Indonesia

Pada uji penurunan nilai goodwill tanggal 31 Desember 2025, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai". Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

13. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following CGU as at the acquisition date:

In the goodwill impairment test at December 31, 2025, there were no impairment loss recognized as the recoverable amounts of CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "value-in-use" calculation. The summary of key inputs used is as follows:

UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	31 Desember 2025/ December 31, 2025		CGU
		Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	
<u>Nilai Pakai</u>				<u>Value-in-Use</u>
PT JBA Indonesia	32.649.457.327	10,82%	1,49%	PT JBA Indonesia
UPK	Nilai Tercatat Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill	31 Desember 2024/ December 31, 2024		CGU
		Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	
<u>Nilai Pakai</u>				<u>Value-in-Use</u>
PT JBA Indonesia	32.649.457.327	11,73%	1,50%	PT JBA Indonesia

Arus kas setelah periode lima tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK.

The cash flows beyond the forecast period of five years are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the CGU.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Kreditor/ Creditor	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Tanggal jatuh tempo/ Maturities terms date	Saldo/Outstanding Amount	
			31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Entitas Anak/Subsidiary				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Kredit modal kerja/ Working capital credit	10.000.000.000	6 Februari 2027/ February 6, 2027	-	-
PT Bank CTBC Indonesia Kredit modal kerja/ Working capital credit	54.900.000.000	3 Juni 2026/ June 3, 2026	-	-
Total			-	-

Entitas Anak

Jaminan

Fasilitas yang diperoleh ASG, Entitas Anak, dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dijamin dengan nilai kas yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan, pada 31 Maret 2026 yang ditempatkan di PT Bank Maybank Indonesia Tbk. KCP Pamulang sebesar Rp10.000.000.000 (2025: Rp10.000.000.000) (Catatan 8).

Pada 31 Maret 2026, fasilitas yang diperoleh AGJ, Entitas Anak, dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan investasi pada surat berharga dalam surat utang negara ("SUN") milik Perusahaan, yaitu Gadai atas Obligasi Pemerintah sebesar Rp38.000.000.000 (Catatan 9).

Pembatasan

Tidak terdapat pembatasan tertentu atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. untuk Entitas Anak, yaitu ASG. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir tanggal 6 Februari 2027.

Tidak terdapat pembatasan tertentu atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CTBC Indonesia untuk Entitas Anak, yaitu AGJ. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir tanggal 3 Juni 2026.

13. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

14. SHORT-TERM LOANS

	Saldo/Outstanding Amount	
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Subsidiary		
	-	-
	-	-
Total	-	-

Subsidiary

Collateral

The facility which obtain by ASG, a Subsidiary, from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. are collateralized by the value of the Company's restricted cash as of March 31, 2026 which is placed at PT Bank Maybank Indonesia Tbk. KCP Pamulang amounting to Rp10,000,000,000 (2025: Rp10,000,000,000) (Note 8).

As of March 31, 2026, the facility which obtain by AGJ, a Subsidiary, from PT Bank CTBC Indonesia are collateralized by the Company's investment in marketable securities in the form of government debt securities ("GDS") that amounting to Rp38,000,000,000 (Note 9).

Covenant

There are no specific covenant on the loan facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. for the subsidiary, ASG. This credit facility will end on February 6, 2027.

There are no specific covenant on the loan facility from PT Bank CTBC Indonesia for the subsidiary, AGJ. This credit facility will end on June 3, 2026.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	1.076.961.330	777.678.784	Third parties
Total	1.076.961.330	777.678.784	Total

Semua saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade payables from third parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	778.847.193	646.759.391	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	298.114.137	130.655.643	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	243.750	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	20.000	61 - 90 days
Total	1.076.961.330	777.678.784	Total

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of other payables - third parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang ke pemilik barang lelang	43.099.431.939	78.970.258.908	Payable to auction owners
Uang titipan	23.410.301.971	12.155.515.778	Deposit money
Lain-lain	1.053.425.879	1.505.816.910	Others
Total	67.563.159.789	92.631.591.596	Total

Tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang lain-lain - pihak ketiga tersebut. Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga.

There is no collateral provided by the Group for these other payables - third parties. Other payables is non interest bearing.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual terdiri dari :

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya iklan dan promosi	1.776.725.600	2.701.144.036	Advertising and promotions cost
Jasa profesional	1.590.172.352	1.399.883.153	Professional fees
Kompensasi karyawan kontrak	1.347.815.711	836.672.413	Contract employee compensation
Alih daya	1.390.514.873	2.535.645.933	Outsourcing
Biaya transportasi dan pengiriman	1.254.069.978	1.948.844.847	Freight and shipping cost
Administrasi lelang	950.501.968	1.213.472.168	Auction administration
Komisi penjualan	255.924.523	602.914.414	Sales commission
Perjalanan dinas	213.580.550	286.552.037	Business trip
Asuransi kendaraan	187.918.890	292.364.819	Vehicle insurance
Software komputer	142.857.170	1.260.301.126	Computer software
Lain-lain	4.521.017.751	2.903.116.691	Others
Total	13.631.099.366	15.980.911.637	Total

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are consist of:

18. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan :			Income taxes :
Pasal 21	1.329.328.759	1.098.685.879	Article 21
Pasal 23	99.721.809	135.357.729	Article 23
Pasal 4(2)	83.222.570	86.567.925	Article 4(2)
Pasal 26	28.862.930	22.764.605	Article 26
Pasal 25	1.017.543.410	-	Article 25
Pasal 29	2.654.807.407	2.654.807.268	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.315.396.403	2.792.423.258	Value Added Tax (VAT)
Total	7.528.883.288	6.790.606.664	Total

18. TAXATION

Taxes payable are consist of:

Beban pajak penghasilan dibebankan ke laba rugi:

Income tax expense charged to profit or loss:

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month periods ended March 31		
2026	2025	
Pajak penghasilan badan		Corporate income tax
Perusahaan	-	Company
Entitas anak	1.216.023.600	Subsidiaries
Penyesuaian tahun sebelumnya		Prior period adjustment
Perusahaan	-	Company
Entitas anak	-	Subsidiaries
Sub-total	1.216.023.600	Sub-total
Pajak tangguhan	651.564.253	Deferred tax
Total	1.867.587.853	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

Reconciliation between income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income for the years ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month ended March 31		
	2026	2025	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.229.129.573	17.422.291.511	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak dan eliminasi	(4.640.004.367)	(23.638.036.360)	Less income before income tax expense of Subsidiaries and elimination
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	4.589.125.206	(6.215.744.849)	Loss before tax expense of the Company
Beda temporer	376.352.404	589.897.906	Temporary differences
Beda tetap	544.614.016	(468.697.964)	Permanent differences
Taksiran kerugian pajak	5.510.091.626	(6.094.544.907)	Estimated tax loss
Taksiran kerugian pajak dibulatkan	5.510.092.000	(6.094.544.000)	Estimated tax loss rounded
Beban pajak kini	-	-	Tax expense – current
Dikurangi Pajak penghasilan dibayar di muka			Less:
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Prepaid income taxes
Pajak penghasilan pasal 25	-	-	Income tax article 23
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	-	Estimated claim for tax refund
Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:			Details of estimated claims for tax refund are as follows:
	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Estimasi tagihan pajak penghasilan - Perusahaan			Estimated claims for tax refund - Company
Pajak penghasilan badan 2019	885.061.515	885.061.515	Corporate income tax 2019
Pajak penghasilan badan	2.263.562.421	-	Corporate income tax
Total estimasi tagihan pajak	3.148.623.936	885.061.515	Total estimated claims for tax refund
Taksiran akumulasi rugi fiskal akhir tahun terdiri atas:			Estimated accumulation taxable losses at the end of the year consist of:
	2026	2025	
Tahun fiskal 2022	25.709.492.094	25.709.492.094	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2023	34.848.850.225	34.848.850.225	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2024	29.240.925.000	29.240.925.000	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2025	29.629.817.000	29.629.817.000	Fiscal year 2025
Total	119.429.084.319	119.429.084.319	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Jumlah rugi kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah rugi kena pajak dan beban pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Tahun Fiskal 2019

Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2019 sebesar Rp1.573.992.260 dari yang sebelumnya diklaim Perusahaan sebesar Rp4.229.176.805. Kantor Pajak kemudian melakukan kompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh pasal 23, untuk periode Januari sampai Juni 2019 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN untuk periode Mei 2019 dan PPh pasal 21 untuk periode 2019 dengan jumlah keseluruhan Rp4.085.545. Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan telah menerima jumlah tersebut setelah kompensasi dari Kantor Pajak sebesar Rp1.569.906.715.

Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk jumlah yang tersisa. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 8 November 2022, pengajuan keberatan tersebut ditolak. Pada tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian sebagian atas estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2019, yang dicatat sebagai "Beban Pajak, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per 31 Desember 2025 dan 2024.

18. TAXATION (continued)

The amounts of the Company's taxable loss and current income tax for 2025, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable loss and income tax for 2024, as stated in the foregoing has been reported by the Company in its 2024 SPT submitted to the Tax Office.

Tax Assessment Letter

The Company

Fiscal Year 2019

On May 6, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax fiscal year 2019 amounting to Rp1,573,992,260, from previously claimed by the Company amounting to Rp4,229,176,805. The Tax Office then compensate against the Under Payment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for income tax articles 23, all covering the period from January to June 2019 and Tax Collection Letter ("STP") for VAT for the period May 2019 and income tax articles 21 for the period 2019 with an aggregate amount of Rp4,085,545. On June 23, 2021, the Company received the amount after compensation from the Tax Office amounting to Rp1,569,906,715.

On November 9, 2021, the Company has filed an objection for the remaining amount. Based on the decision of the Director General of Taxes dated November 8, 2022, the objection was rejected. On February 6, 2023, the Company filed an appeal to Tax Court.

The Company has partially adjusted the estimated 2019 income tax assessment, which has been recorded as "Tax Expense, net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Tahun Fiskal 2022

Pada tanggal 11 Oktober 2024, JBAI menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") untuk Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun buku 2022. Pada tanggal 7 Maret 2025, berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan nomor BA-4/P2DK/KPP.051208/2025 JBAI bersedia melakukan pembetulan SPT Tahun Badan 2022 atas koreksi rasio PPh Pasal 29 dengan nilai koreksi Rp1.001.804.000 dan pajak yang kurang dibayar yang disetujui sebesar Rp220.396.880. JBAI telah melakukan pembayaran atas kekurangan nilai tersebut pada 13 Maret 2025 dan kekurangan nilai tersebut dicatat sebagai "Beban pajak, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

	2025	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ <i>Credited (charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (charged) to Other Comprehensive Income</i>	2026	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.185.854.120	72.110.775	68.664.805	1.326.629.700	Employee benefits liability
Beban Akrual	101.888.719	29.409.178	-	131.297.897	Accrued expenses
Aset hak-guna	(724.366.689)	(18.722.363)	-	(743.089.052)	Right-of-use assets
Kerugian fiskal	26.274.398.599	(972.589.991)	-	25.301.808.608	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	26.837.774.749	(889.792.401)	68.664.805	26.016.647.153	Deferred tax assets, net
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.508.721.848	72.742.863	(59.322.670)	1.522.142.041	Employee benefits liability
Beban Akrual	136.046.728	(36.122.524)	-	99.924.204	Accrued expenses
Aset hak-guna	(1.194.137.395)	201.607.803	-	(992.529.592)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	450.631.181	238.228.142	(59.322.670)	629.536.653	Deferred tax assets, net
Total	27.288.405.930	(651.564.259)	9.342.135	26.646.183.805	Total

18. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

The Subsidiary

Fiscal Year 2022

On October 11, 2024, JBAI received a Request for Clarification on Data and/or Information ("SP2DK") regarding the Company's 2022 corporate income tax. On March 7, 2025, based on the Minutes of Clarification on Data and/or Information No. BA-4/P2DK/KPP.051208/2025, JBAI agreed to amend its 2022 Corporate Income Tax Return (SPT Tahunan Badan) for the correction of the Article 29 Income Tax ratio, with a correction amounting to Rp1,001,804,000 and an agreed underpayment of Rp220,396,880. JBAI settled the underpayment on March 13, 2025, and the amount was recorded as "Tax Expense, net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

Deferred Tax

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komperhensif Lain/ Charged to Other Comperhensive Income	2025	
Perusahaan					<i>Company</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	622.751.800	288.443.100	274.659.220	1.185.854.120	Employee benefits liability
Beban Akrual	43.000.808	58.887.911	-	101.888.719	Accrued expenses
Aset hak-guna	(345.209.278)	(379.157.411)	-	(724.366.689)	Right-of-use assets
Kerugian fiskal	19.755.838.859	6.518.559.740	-	26.274.398.599	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	20.076.382.189	6.489.733.340	274.659.220	26.837.774.749	Deferred tax assets, net
Entitas Anak					<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.161.918.678	14.090.010	(667.286.840)	1.508.721.848	Employee benefits liability
Beban Akrual	119.990.728	16.056.000	-	136.046.728	Accrued expenses
Aset hak-guna	(1.846.260.487)	652.123.092	-	(1.194.137.395)	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan, neto	435.648.919	682.269.102	(667.286.840)	450.631.181	Deferred tax assets, net
Total	20.512.031.108	7.169.002.442	(392.627.620)	27.288.405.930	Total

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

Deferred Tax (continued)

Details of net deferred tax assets and liabilities are as follows: (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

The reconciliation between tax expense by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and income tax expense has shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-Month ended March 31,		
	2026	2025	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.229.129.573	17.422.291.511	Income before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(1.216.023.600)	(5.259.520.200)	Tax expense calculated at applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	(651.564.253)	1.559.571.888	Tax effect on permanent difference with applicable tax rates
Penyesuaian tahun lalu beban pajak kini	-	-	Current tax expense adjustment in the previous year
Beban pajak, neto	(1.867.587.853)	(3.699.948.312)	Tax expense, net

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

18. TAXATION (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022.
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI**

Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL AND NONCONTROLLING
INTEREST**

Share capital

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the details of share ownership are as follows:

31 Maret 2026/ March 31, 2026				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adi Sarana Armada Tbk.	77,60%	9.891.216.695	158.259.467.120	<i>PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
Tuan Jany Candra	1,50%	191.200.045	3.059.200.720	<i>Mr. Jany Candra</i>
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	0,89%	113.673.875	1.818.782.000	<i>Mr. Prodjo Sunarjanto SP</i>
Tuan Kazuhiro Shioyama	0,19%	24.831.250	397.300.000	<i>Mr. Kazuhiro Shioyama</i>
Nyonya Erida	0,13%	17.044.781	272.716.496	<i>Mrs. Erida</i>
Masyarakat	19,45%	2.478.040.934	39.648.654.944	<i>Public</i>
Saham treasuri	0,24%	30.347.200	485.555.200	<i>Treasury shares</i>
Total	100%	12.746.354.780	203.941.676.480	Total

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adi Sarana Armada Tbk.	77,60%	9.891.216.695	158.259.467.120	<i>PT Adi Sarana Armada Tbk.</i>
Tuan Jany Candra	1,50%	191.200.045	3.059.200.720	<i>Mr. Jany Candra</i>
Tuan Prodjo Sunarjanto SP	0,89%	113.673.875	1.818.782.000	<i>Mr. Prodjo Sunarjanto SP</i>
Tuan Kazuhiro Shioyama	0,19%	24.531.250	392.500.000	<i>Mr. Kazuhiro Shioyama</i>
Nyonya Erida	0,13%	17.044.781	272.716.496	<i>Mrs. Erida</i>
Masyarakat	19,69%	2.508.688.134	40.139.010.144	<i>Public</i>
Total	100%	12.746.354.780	203.941.676.480	Total

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 2.549.271.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp256 per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp652.613.376.000 (sebelum dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp16) dan harga penawaran per saham (Rp256) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On January 25, 2022, the Company completed the initial public offering of its 2,549,271,000 shares to the public at Rp256 per share with net proceeds amounting to Rp652,613,376,000 (before net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp16) and the offering price per share (Rp256) presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Saham Treasuri

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah Rp3.006.065.296 termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang disahkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 108 tanggal 17 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan telah menetapkan penggunaan laba bersih 2024:

- sebesar Rp500.000.000 disisihkan untuk cadangan umum Perseroan
- sebesar Rp12.746.354.780 dibagikan sebagai dividen tunai; dan
- sisa dari laba bersih 2024 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), yang disahkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 303 tanggal 31 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penempatan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.000.000.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**19. SHARE CAPITAL AND NONCONTROLLING
INTEREST (continued)**

Treasury Shares

As of March 31, 2026, the Company has executed the buyback of the shares that were previously issued and listed on the Indonesia Stock Exchange amounting to Rp3,006,065,296 including all costs related to the execution of the share buyback.

General reserve

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"), as notarized under Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn No. 108 dated June 17, 2025, the Company's shareholders approved the appropriation of the 2024 net profit as follows:

- Rp500,000,000 was allocated to the Company's general reserve;
- Rp12,746,354,780 was distributed as cash dividends; and
- the remaining balance of the 2024 net profit, for which no specific allocation was determined, was designated as retained earnings to be used as additional working capital of the Company.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM"), which was covered by Notarial Deed No. 303 dated May 31, 2024, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the shareholders approved placement of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000,000,000.

The Group is required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in its Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Keuntungan nonpengendali atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
PT JBA Indonesia ("JBAI")	17.251.740.606	16.969.860.269
PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") dan anak perusahaan	68.792	68.796
Total	17.251.809.398	16.969.929.065
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	284.462.558	2.921.484.914
Total	284.462.558	2.921.484.914

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang material disajikan sebagai berikut, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar perusahaan:

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Ringkasan laporan posisi keuangan entitas anak.

	31 Maret/ March 31, 2026
Aset lancar	219.810.721.697
Aset tidak lancar	210.563.252.631
Liabilitas jangka pendek	(84.253.294.488)
Liabilitas jangka panjang	(21.923.894.262)
Total ekuitas	324.196.785.578
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	17.251.809.398

**19. SHARE CAPITAL AND NONCONTROLLING
INTEREST (continued)**

Noncontrolling interest in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the noncontrolling interest in net assets of subsidiaries, respectively, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
PT JBA Indonesia ("JBAI") PT Autopedia Sukses Gadai ("ASG") and subsidiary	16.969.860.269
Total	16.969.929.065
Income for the period attributable to noncontrolling interest	2.921.484.914
Total	2.921.484.914

The summary of financial information of significant subsidiaries is provided below, based on amount before inter-company elimination:

PT JBA Indonesia ("JBAI")

Summary report of financial position of subsidiaries.

	31 Desember/ December 31, 2025
Current assets	259.080.905.690
Non-current assets	206.028.538.616
Current liabilities	(127.355.108.411)
Non-current liabilities	(18.385.369.274)
Total equity	319.368.966.621
Attributable to: Noncontrolling interests	16.969.860.269

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

PT JBA Indonesia (“JBAI”) (lanjutan)

Ringkasan laba rugi periode berjalan entitas anak.

**19. SHARE CAPITAL AND NONCONTROLLING
INTEREST (continued)**

PT JBA Indonesia (“JBAI”) (continued)

Summarized income for the period of subsidiaries.

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month periods ended March 31

	2026	2025	
Penjualan	50.097.561.120	66.551.777.752	Sales
Laba periode berjalan	4.954.334.202	19.385.668.985	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(126.515.221)	26.527.285	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	4.827.818.981	19.412.196.270	Total comprehensive income for the period
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	350.869.588	1.410.812.902	Total income for the period attributable to the noncontrolling interests

**PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”) dan anak
perusahaan**

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Autopedia Sukses Gadai (“ASG”) and
subsidiary**

Summary report of consolidated financial position.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset lancar	49.090.630.374	49.081.362.814	Current assets
Aset tidak lancar	1.373.752.388	1.300.135.793	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(567.662.202)	(404.313.129)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(20.994.150)	(23.319.000)	Non-current liabilities
Total ekuitas	49.875.726.410	49.953.866.478	Total equity
Dapat diatribusikan kepada: Kepentingan nonpengendali	68.688	68.796	Attributable to: Noncontrolling interests

Ringkasan laba rugi periode berjalan entitas anak.

Summarized income for the period of subsidiaries.

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month ended March 31

	2026	2025	
Penjualan	1.029.290	2.078.529.469	Sales
Laba periode berjalan	(102.399.155)	500.754.288	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	-	-	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	(102.399.155)	500.754.288	Total comprehensive income for the period
Total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	Total profit for the period attributable to the noncontrolling interests

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN KEPENTINGAN NON
PENGENDALI (lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dividen Kas Perusahaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp12.746.354.780 kepada pemegang saham.

Dividen Kas Entitas Anak

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, JBAI, membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp3.970.200.000 dan Rp1.950.000.000 kepada pemegang saham nonpengendalinya.

Dividen Diumumkan Entitas Anak

Pada tanggal 4 Desember 2025, berdasarkan Keputusan Direksi No. 84/SK/DIR/JBA/12/2025 dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris, JBAI mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp15.000.000.000 kepada pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2025, JBAI belum membayarkan dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali sebesar Rp1.170.000.000. Dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 8 Januari 2026.

**19. SHARE CAPITAL AND NONCONTROLLING
INTEREST (continued)**

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Cash Dividends Company

On the year ended December 31, 2025, Company distribute cash dividends amounting to Rp12,746,354,780 to its shareholders.

Cash Dividends Subsidiary

On the year ended December 31, 2025 and 2024, JBAI, distribute cash dividends amounting to Rp3,970,200,000 and Rp1,950,000,000, respectively to noncontrolling shareholders.

Dividend Declared Subsidiary

On December 4, 2025 based on Direction Statement No. 84/SK/DIR/JBA/12/2025, and Board of Commissioners Resolusion Letter, JBAI, declared dividends amounting to Rp15,000,000,000, to its shareholders. As of December 31, 2025, JBAI had not yet paid cash dividends to the noncontrolling shareholders amounting to Rp1,170,000,000. The dividends were subsequently paid on January 8, 2026.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan selisih dari penambahan kepemilikan di entitas anak melalui pembelian saham kepentingan nonpengendali (Catatan 1b).

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tahun 2021		
Pembayaran kas kepada kepentingan nonpengendali	206.695.900.000	206.695.900.000
Akuisisi kepentingan nonpengendali bagian Japan Bike Auction Company Ltd.	(62.665.126.078)	(62.665.126.078)
Tahun 2023		
Pembayaran kas kepada kepentingan nonpengendali	19.999.999.999	19.999.999.999
Akuisisi kepentingan nonpengendali bagian Mitsui & Co., Ltd.	(19.674.183.553)	(19.674.183.553)
Total	144.356.590.368	144.356.590.368

20. EFFECTS OF CHANGES IN EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account represents the difference from the addition of ownership in the subsidiaries through the purchase of shares of noncontrolling interests (Note 1b).

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			Year 2021
			<i>Cash paid to noncontrolling interest</i>
			<i>Acquisition of noncontrolling interest Japan Bike Auction Company Ltd.</i>
			Year 2023
			<i>Cash paid to noncontrolling interest</i>
			<i>Acquisition of noncontrolling interest Mitsui & Co., Ltd.</i>
Total			Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor yang terjadi tahun 2022 sebagai akibat dari penerbitan saham (Catatan 19).

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Total tambahan modal disetor melalui kas	611.825.040.000	611.825.040.000
Biaya emisi saham	(14.253.675.487)	(14.253.675.487)
Neto	597.571.364.513	597.571.364.513

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in-capital happen in 2022 as a result of shares issuance (Note 19).

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
			<i>Total additional paid-in capital through cash</i>
			<i>Shares issuance cost</i>
Neto			Net

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret/
Three-months ended March 31

	2026	2025	
Penjualan kendaraan bekas	234.440.638.023	154.749.512.276	<i>Used vehicle sales</i>
Jasa administrasi lelang	28.373.657.132	38.661.114.996	<i>Auction administration service</i>
Jasa lelang	20.255.356.081	27.025.686.834	<i>Auction service</i>
Jasa gadai	527.550.823	2.078.529.469	<i>Pawn service</i>
Total	283.597.202.059	222.514.843.574	Total

Pendapatan Grup dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp639.204.868 dan Rp2.394.111.381 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 atau merupakan 0,23% dan 1,08% dari total pendapatan masing-masing, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 6).

The Group's revenue from related party amounted to Rp639,204,868 and Rp2,394,111,381 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, or representing 0.23% and 1.08% of the total revenue for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 6).

Tidak terdapat penjualan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

There are no sales with individual cumulative total sales exceeding 10% of the total consolidated revenue.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

Tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret/
Three-months ended March 31

	2026	2025	
Beban pokok kendaraan bekas (Catatan 7)	209.969.106.919	144.796.620.585	<i>Cost of revenue of used vehicle (Note 7)</i>
Biaya pengiriman	3.883.418.763	5.003.742.943	<i>Freight cost</i>
Gaji dan tunjangan	2.180.324.782	2.231.420.003	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa lelang	1.152.396.138	993.606.480	<i>Auction service</i>
Biaya perawatan dan perbaikan kendaraan	884.571.728	614.719.460	<i>Vehicle maintenance and repair fee</i>
Biaya asuransi kendaraan	735.959.347	596.640.100	<i>Insurance vehicle fee</i>
Biaya administrasi lelang	518.130.531	687.314.408	<i>Auction administration fee</i>
Lain-lain	1.751.169.294	1.129.360.031	<i>Others</i>
Total	221.075.077.502	156.053.424.010	Total

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp100.668.000.000 dan Rp89.297.000.000 atau 45,54% dan 57,22%, masing-masing dari total beban pokok pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 6).

Purchases from related party amounted to Rp100,668,000,000 and Rp89,297,000,000 or representing 45,54% and 57,22% of the total consolidated cost of revenue for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 6).

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months ended March 31	
	2026	2025
Gaji dan tunjangan	29.638.458.552	26.047.305.341
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10, 11 dan 12)	12.265.186.055	11.047.482.340
Keamanan dan kebersihan	3.807.505.311	3.991.574.212
Perlengkapan komputer	1.765.747.900	1.569.156.110
Asuransi	1.571.322.794	1.237.287.413
Air, listrik, telepon dan internet	1.054.522.395	984.205.116
Perjalanan dinas	825.923.412	1.206.873.874
Sumbangan dan jamuan	740.452.438	814.861.255
Sewa tanah dan bangunan	649.178.992	500.417.406
Alat tulis kantor	637.929.048	912.000.773
Jasa profesional	581.101.703	767.278.115
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.763.831.292	3.628.813.344
Total	56.301.159.892	52.707.255.299

Pembelian dari pihak berelasi sebesar Rp4.197.649.090 dan Rp3.231.354.026 atau 7,46% dan 6,24%, masing-masing dari total beban umum dan administrasi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 6).

25. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya, neto terutama terdiri dari pendapatan denda dari pelanggan, rugi pelepasan aset, laba (rugi) pelepasan investasi dan lain-lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sejumlah Rp1.607.752.828 dan Rp1.895.270.252.

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-months ended March 31	
	2026	2025
		Salaries and allowances
		Depreciation and amortization (Notes 10, 11 and 12)
		Security and cleaning services
		Computer equipment
		Insurance
		Water, electricity, telephone and internet
		Business trip
		Entertainment and donation
		Land and building rental
		Office supplies
		Professional fees
		Others (below Rp500,000,000 each)
Total	56.301.159.892	52.707.255.299

Purchases from related party amounted to Rp4,197,649,090 dan Rp3,231,354,026 or representing 7.46% dan 6.24% of the total consolidated general and administrative expenses for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 6).

25. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income, net mainly consists of penalty income from the customers, loss on disposal of assets, gain (loss) on investment disposal and others for March 31, 2026 and 2025 amounting to Rp1,607,752,828 and Rp1,895,270,252, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga, dan beban pajak final atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dengan total masing-masing sebesar Rp5.314.738.013 dan Rp6.392.023.240 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Beban keuangan terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2026	2025
Beban bunga atas aset hak-guna (Catatan 11)	504.720.610	207.858.776
Lain-lain	2.000.738	231.371.152
Total	506.721.348	439.229.927

26. FINANCE INCOME AND CHARGES

Finance income and finance expenses consists of interest income and final tax expense from placements of current accounts and time deposits with total amounting to Rp5,314,738,013 and Rp6,392,023,240 as of March 31, 2026 and 2025, respectively.

Finance charges consists of:

Interest expense for right-of-use assets (Note 11)	207.858.776
Others	231.371.152
Total	439.229.927

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, KKA Bambang Sudradjad dan KKA Hery Al Hariry dalam laporannya masing-masing, antara tanggal 20 Februari 2026 dan 31 Januari-17 Maret 2025.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Grup sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Jumlah kontribusi Grup untuk program iuran pasti karyawan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp296.524.093 dan Rp1.132.411.059.

27. EMPLOYEE BENEFITS

The Group has made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under Collective Labor Agreement.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

The following tables summarize the net employee benefits expense component recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 and amount recognized in the statements of financial position for employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024. The calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024 were determined based on the calculation of the independent actuary, KKA Bambang Sudradjad and KKA Hery Al Hariry in its reports dated February 20, 2026 and January 31-March 17, 2025, respectively.

The Group provides defined contribution pension plan for all permanent employees who are eligible. Funded pension contributions consist of the Group's shares computed at 4% of the employee's gross salary, and the employee's shares computed at 2.4% of the employee's gross salary. Total contribution of the Group to the employees' defined contribution plans for the periods ended March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted Rp296,524,093 and Rp1,132,411,059, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefits expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.805.722.011	1.695.387.987	Current service cost
Beban bunga	905.003.000	729.399.528	Interest cost
Pengukuran kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	-	494.830.112	Remeasurement of other long-term employee benefits
Keuntungan aktuarial yang diakui	(809.897.000)	-	Actuarial gain realised
Beban imbalan kerja, neto	1.900.828.011	2.919.617.627	Employee benefits expense, net

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan

b. The movements of employee benefits liability

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of present value of defined benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
Saldo awal	12.728.486.084	11.335.675.008	Beginning balance
Beban imbalan kerja, neto	1.900.828.011	2.919.617.627	Employee benefits expense, net
Pembayaran manfaat	(563.049.095)	(958.268.012)	Benefit payment
Nilai diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1.806.533.000)	(568.538.539)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	12.259.732.000	12.728.486.084	Ending balance

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (tidak diaudit)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024: (unaudited)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2025	2024	
1 - 2 tahun	-	3.959.100.000	1 - 2 years
2 - 5 tahun	148.224.000	205.190.000	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	195.780.979.000	94.071.326.278	More than 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 22,02 tahun dan 22,25 tahun.

The average duration of the long-term employee benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 were 22.02 years and 22.25 years, respectively.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

2025

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto 1%:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(1.480.001.000)	1.736.596.000
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji 1%:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.796.517.000	(1.552.463.000)

2024

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
<u>Perubahan tingkat diskonto 1%:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(932.835.663)	1.068.793.193
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji 1%:</u> Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	1.061.161.250	(941.841.966)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6.56% - 6.97%	7,11%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4.00% - 6.00%	4,00%	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI-IV 56-57 tahun/ 56-57 years old	TMI - IV 56 tahun/ 56 years old	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	10% TMI - 2019	10% TMI - IV	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat dan sakit	8% sampai dengan usia 29 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 8% up to age 29 and reducing linearly up to 0% at the age 54	8% sampai dengan usia 30 tahun dengan degradasi linier menurun hingga 0% pada usia 54 tahun/ 8% up to age 30 and reducing linearly up to 0% at the age 54	<i>Level of disability and illness</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>

27. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2025 and 2024, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows: (unaudited)

<u>Change in discount rate 1%:</u> Present value of employee benefit obligations	1.736.596.000
<u>Change in salary increase rate 1%:</u> Present value of employee benefit obligations	(1.552.463.000)

<u>Change in discount rate 1%:</u> Present value of employee benefit obligations	1.068.793.193
<u>Change in salary increase rate 1%:</u> Present value of employee benefit obligations	(941.841.966)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation is as follows:

	Tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month ended March 31,		
	2026	2025	
Dasar			<i>Basic</i>
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.077.079.162	12.299.961.945	<i>Income for the period attributed to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar	12.746.354.780	12.746.354.780	<i>Weighted average number of ordinary shares basic</i>
Laba per saham dasar dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,56	0,96	<i>Basic profit per share attributable to the owners of the parent</i>

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT

29. SEGMENT INFORMATION

Tanggal 31 Maret 2026 (Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026)/
As of March 31, 2026 (Three-month periods ended March 31, 2026)

	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/sales of used cars	Gadai/Pawn	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	47.989.808.345	234.440.638.024	527.550.823	-	282.957.997.192	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	2.107.752.774	-	-	(1.468.547.907)	639.204.867	Inter-segment revenue
Total pendapatan	50.097.561.119	234.440.638.024	527.550.823	(1.468.547.907)	283.597.202.059	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(7.850.256.014)	(214.684.434.462)	(8.934.933)	1.468.547.907	(221.075.077.502)	Cost of revenue
Laba bruto	42.247.305.105	19.756.203.562	518.615.890	-	62.522.124.557	Gross profit
Beban operasi, neto	(37.812.682.255)	(17.177.783.252)	(981.756.030)	(1.213.985.236)	(57.186.206.773)	Operating expenses, net
Laba operasi	4.434.622.850	2.578.420.310	(463.140.140)	(1.213.985.236)	5.335.917.784	Gain from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	5.314.738.013	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	(914.804.876)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	(506.721.348)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	9.229.129.573	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	(1.867.587.853)	Tax expense
Laba periode berjalan	-	-	-	-	7.361.541.720	Income for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(3.078.057.068)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	4.283.484.652	Total comprehensive income for the period
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(281.879.033)	Noncontrolling interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	-	4.001.605.619	Income after minority interest
Aset						Assets
Aset tetap, neto	159.815.070.733	23.424.451.961	353.562.968	22.340.498	183.615.426.160	Fixed assets, net
Persediaan	-	68.108.830.330	-	-	68.108.830.330	Inventory
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	661.476.164.441	Unallocated Assets
Total aset	-	-	-	-	913.200.420.931	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	126.171.914.960	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	-	126.171.914.960	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	Depreciation expense
Beban penyusutan yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	(3.564.557.247)	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	-	(3.564.557.247)	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.706.190.870	Unallocated
Total	-	-	-	-	2.706.190.870	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tanggal 31 Maret 2025 (Periode Tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025)/
As of March 31, 2025 (Three-month periods ended March 31, 2025)

	Jasa lelang/ Auction	Penjualan kendaraan bekas/sales of used cars	Gadai/Pawn	Eliminasi antar segmen operasi/ Inter-segment elimination	Total/Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	63.292.690.449	154.749.512.276	2.078.529.469	-	220.120.732.194	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	3.259.087.303	-	-	(864.975.922)	2.394.111.381	Inter-segment revenue
Total pendapatan	66.551.777.752	154.749.512.276	2.078.529.469	(864.975.922)	222.514.843.574	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(8.987.840.226)	(147.906.362.769)	(24.196.937)	864.975.922	(156.053.424.010)	Cost of revenue
Laba bruto	57.563.937.526	6.843.149.507	2.054.332.531	-	66.461.419.564	Gross profit
Beban operasi, neto	(35.562.976.579)	(15.787.613.029)	(1.265.018.297)	(1.213.985.236)	(53.829.593.141)	Operating expenses, net
Laba operasi	22.000.960.947	(8.944.463.522)	789.314.234	(4.855.940.940)	12.631.826.423	Gain from operations
Pendapatan keuangan	-	-	-	-	6.392.023.241	Finance income
Pajak final	-	-	-	-	(1.162.328.225)	Final tax
Beban keuangan	-	-	-	-	(439.229.928)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	-	-	-	-	17.422.291.511	Income before tax expense
Beban pajak	-	-	-	-	(3.711.516.660)	Tax expense
Laba periode berjalan	-	-	-	-	13.710.774.851	Income for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(332.283.138)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	13.378.491.713	Total comprehensive income for the period
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(1.419.460.466)	Noncontrolling interest
Laba setelah kepentingan minoritas	-	-	-	-	11.959.031.247	Income after minority interest
Aset						Assets
Aset tetap, neto	155.747.801.757	24.749.515.095	394.048.047	42.181.886	180.933.546.785	Fixed assets, net
Persediaan	-	98.673.217.585	-	-	98.673.217.585	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	705.682.096.878	Unallocated Assets
Total aset					985.288.861.248	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	221.685.549.442	Unallocated liabilities
Total liabilitas					221.685.549.442	Total liabilities
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	Depreciation expense
Beban penyusutan yang tidak dapat Dialokasikan	-	-	-	-	(3.030.159.764)	Unallocated depreciation expense
Total	-	-	-	-	(3.030.159.764)	Total
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap	-	-	-	-	-	Capital expenditure for purchase of fixed assets
Yang dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	5.511.298.762	Unallocated
Total	-	-	-	-	5.511.298.762	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi, atau disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain - uang jaminan, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang lain-lain yang berasal langsung dari operasi Grup. Aset dan liabilitas keuangan lain Grup termasuk piutang lain-lain, aset lain-lain - uang jaminan, dan beban akrual.

Itu adalah dan selalu merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan pada dasarnya terdiri dari penempatan kas dan deposito di bank, piutang usaha, dan investasi pada surat berharga. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets - security deposits, short-term loan, trade payables, other payables, contract liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values due to their short-term in nature.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and other payables which are primarily derived directly from the operations of the Group. Other financial assets and liabilities of the Group include other receivables, other assets - security deposits, and accrued expenses.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. Risk management objectives of the Group as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Group's financial performance. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Group's financial assets that have significant credit risk exposure are placement of current accounts and deposits in the banks, the trade receivables and investment in marketable securities. The Group has credit risk policies and procedures to ensure that credit evaluation and account monitoring procedures are in place.

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2026, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan karena piutang usaha Grup terkait dengan banyak pelanggan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit maksimum Grup untuk setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	43.110.620.250	53.625.859.862	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo, namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	7.967.803.970	8.113.665.358	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.187.639.190	490.503.094	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	269.171.900	135.606.465	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	6.580.968.800	6.948.577.833	<i>more than 90 days</i>
Total	60.116.204.110	69.314.212.612	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group's credit risk arises from failure of the other party to pay, with a maximum risk equivalent to the carrying amount of the instrument. As of Maret 31, 2026, there is no significant concentrations of credit risk as the Group's trade receivables are related to a large number of customers.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group maximum exposure to credit risk for each class of financial assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is equal to the carrying amounts as presented in the consolidated statement of financial position.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko suku bunga

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara melakukan negosiasi dengan bank untuk tingkat suku bunga pinjaman yang diperoleh.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara hati-hati antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan setara kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit. Kebijakan manajemen likuiditas Grup dilakukan dengan menjaga dan memastikan keseimbangan antara arus kas masuk dan arus kas keluar.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Interest rate risk

The Group has a policy to try minimize interest rate fluctuation risk by performing negotiations with the banks for the interest rate of the borrowings obtained.

c. Liquidity risk

The management of liquidity risk is performed prudently by, among others, monitoring the maturity profile of the borrowings and funding sources, maintaining the availability of sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from a number of credit facilities. The Group's liquidity management policy are conducted by maintaining and ensuring the balance between the cash inflows and cash outflows.

The following table analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

31 Maret 2026/March 31, 2026

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	1.076.961.330	1.076.961.330	1.076.961.330	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	68.404.565.656	68.404.565.656	68.404.565.656	-	-	Other payables
Beban akrual	13.631.099.365	13.631.099.365	13.631.099.365	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	22.462.711.470	22.462.711.470	6.953.157.414	10.338.793.211	5.170.760.845	Lease liabilities
Total	105.575.337.821	105.575.337.821	90.065.783.765	10.338.793.211	5.170.760.845	Total

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	777.678.784	777.678.784	777.678.784	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	93.947.553.833	93.947.553.833	93.947.553.833	-	-	Other payables
Beban akrual	15.980.911.637	15.980.911.637	15.980.911.637	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	18.854.819.317	18.854.819.317	1.075.349.694	3.367.801.568	14.411.668.055	Lease liabilities
Total	129.560.963.571	129.560.963.571	111.781.493.948	3.367.801.568	14.411.668.055	Total

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Tidak Diaudit)
Tanggal 31 Maret 2026 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AUTOPEDIA SUKSES LESTARI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)
As of March 31, 2026 and
For the Three-Month Periods
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian sewa tanah dan/atau bangunan

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa menyewa atas tanah dan/atau bangunan dengan pihak-pihak ketiga di berbagai lokasi di Jakarta, Serpong, Depok, Bekasi, Bogor, Cimahi, Tangerang, Bandung, Denpasar, Surabaya, Palembang, Aceh, Manado, Kediri, Kupang, Malang, Mataram, Palopo, Padang, Lampung, Gorontalo, Yogyakarta, Semarang, Karawang, Kendari, Pontianak, Balikpapan, Batam, Banjarmasin, Pekanbaru, Purwokerto, Palangkaraya, Cirebon, Jember, Jambi, Bengkulu, Sampit, Parepare, Tegal, Palu, Samarinda, Pangkalpinang, Jambi, dan Makassar. Jumlah pembayaran di muka atas sewa tanah dan/atau bangunan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset hak-guna" pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, didepresiasi sesuai jangka waktu sewa. Jangka waktu sewa bervariasi, antara 1-15 tahun dan akan berakhir di beberapa tahun antara 2026-2039.

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan

	31 Maret March 31, 2026
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	360.136.932
Reklasifikasi ke aset tetap selama periode berjalan	50.811.673

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pembelian kembali saham Perseroan

Pada tanggal 6, 7, dan 8 April 2026, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah Rp1.002.048.272 termasuk biaya-biaya terkait pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Land and/or building rental agreements

The Group entered into several land and/or building rental agreements with third parties in several location in Jakarta, Serpong, Depok, Bekasi, Bogor, Cimahi, Tangerang, Bandung, Denpasar, Surabaya, Palembang, Aceh, Manado, Kediri, Kupang, Malang, Mataram, Palopo, Padang, Lampung, Gorontalo, Yogyakarta, Semarang, Karawang, Kendari, Pontianak, Balikpapan, Batam, Banjarmasin, Pekanbaru, Purwokerto, Palangkaraya, Cirebon, Jember, Jambi, Bengkulu, Sampit, Parepare, Tegal, Palu, Samarinda, Pangkalpinang, Jambi, dan Makassar. The amount of prepayment for land and/or building is recorded as part of "Right-of-use Asset" on March 31, 2026 and December 31, 2025, depreciated over the rental period. The lease term is variance, between 1-15 years and will be ended in several year between 2026-2039.

33. ADDITIONAL INFORMATION TO STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions

	31 Desember 2025 December 31, 2025	
	963.505.820	<i>Acquisition of fixed asset through other payable</i>
	469.650.461	<i>Reclassification to fixed assets during the period</i>

34. SUBSEQUENT EVENTS

Buyback of the Company's issued shares

At April 6, 7, and 8, 2026, the Company has repurchased shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange totaling Rp1,002,048,272 including costs related to the implementation of the share buyback.